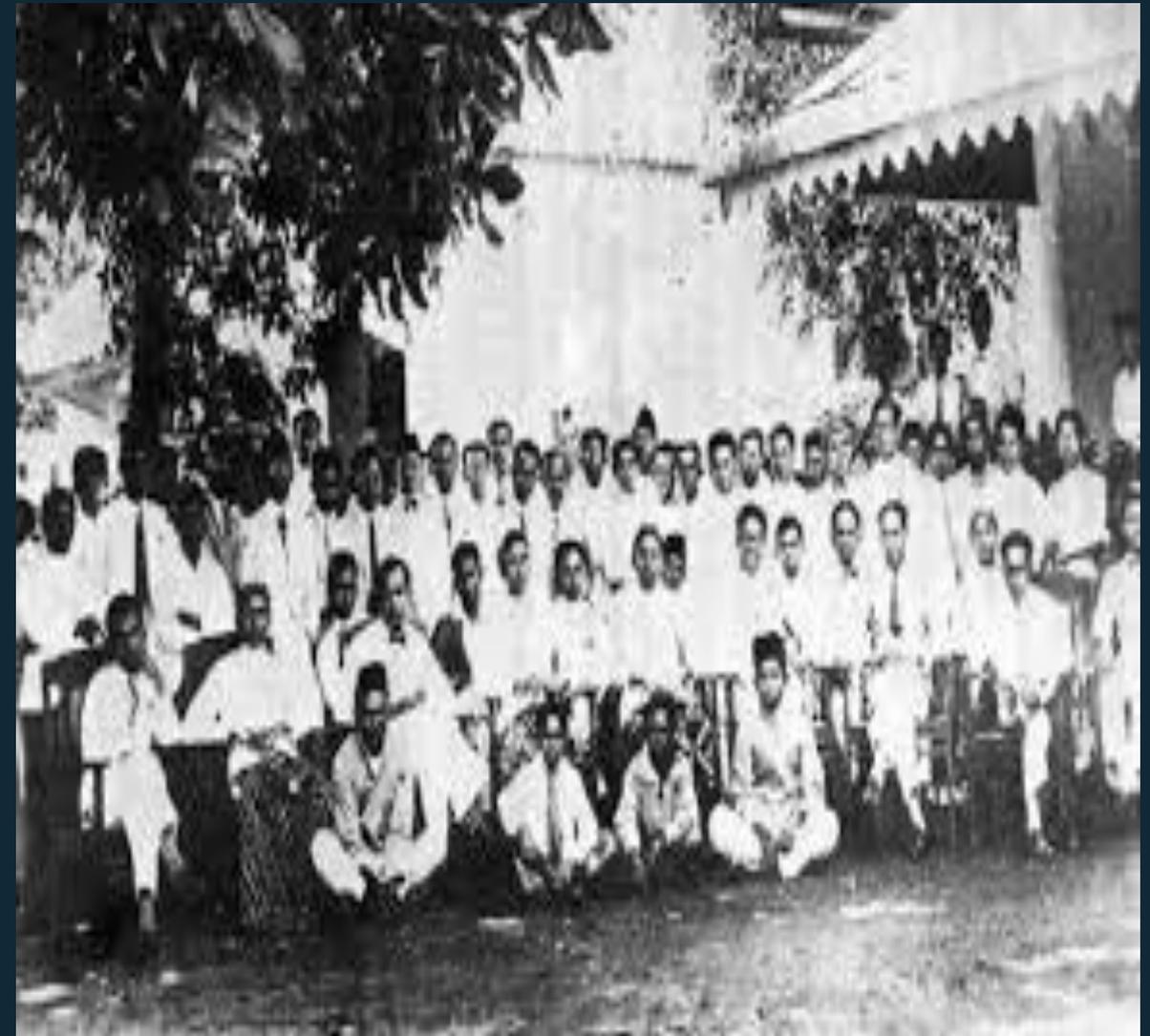


# Pergerakan Nasional Indonesia

Pergerakan nasional Indonesia merupakan babak penting dalam dalam sejarah perjuangan bangsa menuju kemerdekaan. Berbagai Berbagai organisasi dan tokoh berperan dalam membentuk kesadaran kesadaran nasional dan memperjuangkan hak-hak rakyat Indonesia. Indonesia. Mulai dari Sarikat Islam, Partai Komunis Indonesia, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, hingga organisasi wanita, semuanya semuanya memiliki peran unik dalam membentuk identitas dan cita-dan cita-cita bangsa. Periode ini ditandai dengan munculnya berbagai berbagai ideologi, strategi perjuangan, dan upaya membangun membangun kesatuan di tengah keberagaman Indonesia.



# Sarikat Islam Afdeling B

Sarikat Islam Afdeling B lahir sebagai respons terhadap kondisi masyarakat Indonesia pada Indonesia pada masa kolonial. Organisasi ini muncul pasca kongres SI di Tasikmalaya dan Tasikmalaya dan dipimpin oleh Haji Ismail. SI Afdeling B merupakan gerakan rahasia yang bertujuan melakukan perang suci melawan pemerintah kolonial. Ideologinya lebih radikal dan progresif dibanding Sarikat Islam, dengan menekankan perjuangan kelas dan perubahan revolusioner.



1

Pembentukan

SI Afdeling B muncul pasca kongres SI di Tasikmalaya, dipimpin oleh Haji Ismail.

2

Perekrutan

H. Ismail merekrut tokoh-tokoh masyarakat seperti kiyai, guru, dan santri di daerah Priangan.

3

Penyebaran

Gerakan menyebar ke seluruh kota dan pelosok kabupaten di Karesidenan Priangan.

# Strategi dan Taktik SI Afdeling B

SI Afdeling B menggunakan berbagai strategi untuk memperkuat organisasinya dan menyebarkan pengaruhnya. Mereka memberikan jimat dan meminta anggotanya untuk bersumpah, menggunakan sandi dan tanda-tanda rahasia untuk berkomunikasi. Gerakan ini menyebar hingga ke Ciamis, Jakarta, Tasikmalaya, Garut, dan Sukabumi.



## 1 Penggunaan Jimat

Anggota diberikan jimat untuk memperkuat ikatan dan keyakinan mereka terhadap organisasi.

## 2 Sumpah Anggota

Setiap anggota diminta bersumpah untuk menjaga kerahasiaan dan kesetiaan pada organisasi.

## 3 Komunikasi Rahasia

Penggunaan sandi dan tanda-tanda rahasia untuk berkomunikasi antar anggota.

## 4 Ekspansi Wilayah

Penyebaran pengaruh ke berbagai daerah di Jawa Barat dan sekitarnya.

# Latar Belakang Munculnya SI Afdeling B

Kelahiran SI Afdeling B dilatarbelakangi oleh perubahan sosial yang membawa masyarakat pada kemerosotan ekonomi dan disintegrasi sosial budaya. Penderitaan dan kemelaratan rakyat mendorong keinginan untuk melakukan perubahan dan melahirkan tatanan baru. Prasangka buruk terhadap kelompok tertentu dan keyakinan akan datangnya Ratu Adil memudahkan SI Afdeling B mendapat pengikut, terutama dari masyarakat pedesaan.

## Faktor Ekonomi

Kemerosotan ekonomi dan eksploitasi kolonial menyebabkan penderitaan rakyat. rakyat.

## Faktor Sosial

Disintegrasi sosial budaya dan keinginan akan perubahan mendorong munculnya gerakan. gerakan.

## Faktor Kepercayaan

Keyakinan akan Ratu Adil dan prasangka terhadap kelompok tertentu memudahkan perekrutan anggota.



## Peristiwa Cimareme dan Dampaknya

Peristiwa Cimareme di bawah pimpinan Haji Hasan tahun 1919 menjadi titik penting dalam sejarah SI Afdeling B. Banyak anggota SI Afdeling B dari kota lain datang ke Cimareme untuk membantu H. Hasan. Pemerintah kolonial memandang ini sebagai usaha gerakan politik yang lebih luas, yakni pemberontakan SI Afdeling B. Dari sisi Islam, gerakan itu dapat dipandang sebagai solidaritas umat Islam yang sedang menghadapi tekanan pemerintah kolonial.

1

### Pemberontakan Cimareme

Haji Hasan memimpin perlawanan terhadap pemerintah kolonial di Cimareme.

2

### Dukungan SI Afdeling B

Anggota SI Afdeling B dari berbagai daerah memberikan bantuan kepada H. Hasan.

3

### Reaksi Pemerintah Kolonial

Pemerintah kolonial menganggap peristiwa ini sebagai pemberontakan SI

4

### Dampak pada Pergerakan Islam

Peristiwa ini dilihat sebagai bentuk solidaritas umat Islam menghadapi tekanan

# Dampak Peristiwa Cimareme pada Sarikat Islam

Peristiwa Cimareme membawa dampak serius bagi Sarikat Islam (SI). SI dengan tegas menolak tuduhan keterlibatan dalam peristiwa tersebut. Namun, posisi SI menjadi sulit karena banyak anggotanya ditangkap dengan tuduhan menjadi anggota SI Afdeling B. SI Garut bahkan mengambil sikap untuk membubarkan diri. Peristiwa ini menjadi salah satu penyebab kemunduran SI dalam pergerakan nasional.

Dampak	Keterangan
Penangkapan Anggota	Banyak anggota SI ditangkap dengan tuduhan terlibat SI Afdeling B
Pembubaran SI Garut	SI Garut memutuskan untuk membubarkan diri
Kemunduran SI	Peristiwa ini menjadi salah satu penyebab kemunduran SI



# Partai Komunis Indonesia (PKI): Awal Mula Mula

Paham Marxis masuk ke Indonesia sebelum Perang Dunia II, dibawa oleh H.J.F.M. Sneevliet, seorang pemimpin buruh dari Belanda. Sneevliet berhasil membawa VSTP (serikat buruh) menjadi lebih radikal dan mendirikan ISDV (Indische Sociaal-Demokratische Vereniging). ISDV kemudian berubah menjadi Partai Komunis Hindia dan akhirnya menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI) pada Desember 1920.

1

## Kedatangan Sneevliet

H.J.F.M. Sneevliet membawa paham Marxis ke Indonesia sebelum Perang Dunia II.

2

## Pendirian ISDV

Sneevliet mendirikan Indische Sociaal-Demokratische Vereniging (ISDV).

3

## Transformasi ke PKI

ISDV berubah menjadi Partai Komunis Hindia dan akhirnya menjadi PKI pada Desember 1920.



# Strategi dan Perkembangan Awal PKI

PKI menggunakan taktik infiltrasi yang dikenal dengan "blok di dalam" untuk menyusup ke organisasi-organisasi lain, terutama Sarekat Islam (SI). Mereka memanfaatkan kondisi masyarakat yang buruk akibat Perang Dunia I, panen yang gagal, dan ketidakpuasan buruh terhadap upah rendah. PKI berhasil merekrut beberapa pemimpin SI seperti Semaun dan Darsono.

## Taktik "Blok di Dalam"

PKI menyusup ke organisasi lain, terutama Sarekat Islam, untuk memperluas pengaruh.

## Pemanfaatan Kondisi Sosial

Memanfaatkan kondisi buruk masyarakat akibat perang dan krisis ekonomi.

## Perekrutan Tokoh SI

Berhasil merekrut pemimpin-pemimpin SI seperti Semaun dan Darsono.

## Pertumbuhan Anggota

Jumlah anggota meningkat pesat, dari 1.700 orang menjadi 20.000 dalam setahun.



# PKI dan Hubungannya dengan Komintern

PKI memutuskan untuk berafiliasi dengan Komintern (Komunis Internasional) dalam kongres istimewa pada 24 Desember 1920. Hal ini mengharuskan PKI menyesuaikan haluan partai sesuai kebijakan Komintern, termasuk pandangan terhadap partai-partai non-komunis. Semaun, yang mewakili Indonesia dalam kongres Komintern kedua, berhasil meyakinkan Komintern akan perlunya bekerjasama dengan Sarekat Islam.

1

## Afiliasi dengan Komintern

PKI memutuskan berafiliasi dengan Komintern pada kongres istimewa 24 Desember 1920.

2

## Penyesuaian Kebijakan

PKI harus menyesuaikan haluan partai sesuai kebijakan Komintern.

3

## Peran Semaun

Semaun meyakinkan Komintern tentang pentingnya kerjasama dengan Sarekat Islam.

4

## Dampak pada Strategi PKI

Afiliasi ini mempengaruhi strategi PKI dalam berinteraksi dengan organisasi lain di Indonesia.



# Pemberontakan PKI 1926 dan Dampaknya



PKI merencanakan sebuah aksi besar yang dikenal dengan Pemberontakan 1926. Pemberontakan ini direncanakan oleh Sardjono, Budi Soetjitra, Sugono dan yang lainnya. Namun, hanya sejumlah cabang yang setuju, sementara yang lain, termasuk Tan Malaka, merasa PKI belum siap. Pemberontakan pecah pada 13 November 1926 di Jakarta dan menyebar ke berbagai daerah di Jawa dan Sumatra Barat.

1

## Perencanaan

PKI merencanakan pemberontakan besar, namun terjadi perbedaan pendapat internal.

2

## Pecahnya Pemberontakan

Pemberontakan dimulai di Jakarta pada 13 November 1926 dan menyebar ke daerah lain.

3

## Penumpasan

Pemerintah kolonial berhasil memadamkan pemberontakan dalam waktu singkat.

4

## Dampak

Banyak pemimpin PKI ditangkap dan dibuang, pergerakan nasional mengalami penindasan penindasan berat.

# Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Islam

Muhammadiyah didirikan pada 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta. Berbeda dengan Sarekat Islam, Muhammadiyah bertumpu pada cita-cita agama dan mengusung aliran modernis Islam. Organisasi ini bertujuan memperbaiki agama dan umat Islam di Indonesia, yang dianggap telah terkungkung oleh kebiasaan yang menyimpang dari ajaran Islam murni.

## Tujuan Utama

Memperbaiki dan memurnikan ajaran Islam di Indonesia.

## Fokus Kegiatan

Pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan.

## Pendekatan

Menggabungkan cara modern dan tradisional dalam pendidikan dan dakwah.

# Kontribusi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan dan Sosial

Muhammadiyah memberikan kontribusi besar dalam bidang pendidikan dan sosial. Mereka membangun sistem pendidikan yang menggabungkan cara modern dan tradisional, dengan model sekolah barat yang ditambah pelajaran agama. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah mendirikan rumah sakit, poliklinik, dan rumah yatim piatu. Tahun 1923, mereka mendirikan Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) sebagai bentuk kepedulian sosial.



## Pendidikan Modern

Menggabungkan sistem pendidikan modern dengan ajaran Islam.



## Layanan Kesehatan

Mendirikan rumah sakit dan poliklinik untuk masyarakat.



## Panti Asuhan



# Nahdlatul Ulama (NU): Lahirnya Organisasi Tradisionalis

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada 31 Januari 1926 di Surabaya sebagai respons terhadap meluasnya gerakan modernis Islam di kota-kota. NU mewakili ulama dan santri tradisional yang merasa ruang geraknya terancam oleh gerakan modernis. Awalnya, NU dibentuk sebagai Komite Hijaz untuk mengirim delegasi ke kongres umat Islam sedunia di Hijaz tahun 1926.



1

Pembentukan Komite Hijaz

Ulama tradisional membentuk Komite Hijaz untuk mengirim delegasi ke delegasi ke kongres Islam sedunia.

2

Pendirian NU

NU resmi didirikan pada 31 Januari 1926 di Surabaya.

3

Penetapan Tujuan

NU menetapkan tujuan untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam ajaran Islam Ahlusunnah wal jamaah.

# Perkembangan dan Peran NU dalam Masyarakat

NU awalnya tidak masuk dalam ranah politik, fokus pada pengembangan ajaran Islam Ahlusunnah wal jamaah. Dalam perkembangannya, NU memperluas pengaruhnya ke seluruh Jawa. Tahun 1938, NU mendirikan bagian wanita Muslimat dan bagian pemuda Ansor. NU juga bergabung dengan MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia) tahun 1937 untuk memperkuat persatuan umat Islam menghadapi tantangan dari luar.

## Fokus Keagamaan

NU awalnya fokus pada pengembangan ajaran Islam Ahlusunnah wal jamaah.

## Ekspansi Pengaruh

Memperluas pengaruh ke seluruh Jawa dan mendirikan banyak cabang.

## Organisasi Sayap

Mendirikan Muslimat (wanita) dan Ansor (pemuda) untuk memperkuat basis anggota.

## Kerjasama Umat Islam

Bergabung dengan MIAI untuk memperkuat persatuan umat Islam Indonesia.



# Awal Mula Organisasi Wanita di Indonesia

Lahirnya organisasi wanita di Indonesia tak lepas dari cita-cita R.A. Kartini yang memperjuangkan kesetaraan wanita dengan laki-laki. Tujuan utama organisasi-organisasi ini adalah perbaikan hidup keluarga, perkawinan, dan peningkatan keterampilan sebagai seorang ibu. Tahun 1912, atas prakarsa Budi Utomo, berdirilah Putri Merdika di Jakarta dengan cita-cita memajukan pendidikan perempuan.

1

## Inspirasi R.A. Kartini

Cita-cita R.A. Kartini menginspirasi lahirnya organisasi wanita di Indonesia.

2

## Pendirian Putri Merdika

Tahun 1912, Budi Utomo memprakarsai berdirinya Putri Merdika di Jakarta.

3

## Perkembangan Organisasi

Berbagai organisasi wanita mulai bermunculan di berbagai daerah dengan fokus pada pendidikan dan keterampilan.



# Perkembangan Organisasi Wanita Pasca 1920

Setelah tahun 1920, organisasi wanita semakin luas orientasinya, terutama dalam menjangkau masyarakat bawah dan tujuan politik. Jumlah organisasi wanita bertambah karena setiap organisasi politik memiliki sayap wanita. Contohnya Wanudyo Utomo bagian dari SI, Aisiyah dari Muhammadiyah, dan Ina Tani dari Sarekat Ambon. Organisasi-organisasi ini mulai terlibat dalam isu-isu sosial dan politik yang lebih luas.

## Perluasan Orientasi

Organisasi wanita mulai menjangkau masyarakat bawah dan terlibat dalam isu politik.

## Sayap Wanita Organisasi Politik

Setiap organisasi politik membentuk sayap wanita, meningkatkan jumlah organisasi organisasi wanita.

## Isu-isu Perjuangan

Fokus perjuangan meluas ke isu sosial, politik, dan kesetaraan gender.

# Kongres Perempuan Indonesia dan Pembentukan Federasi

Untuk mendukung persatuan Indonesia, diadakan Kongres Perempuan Indonesia pertama di Yogyakarta pada 22-25 Desember 1928. Kongres ini bertujuan mempersatukan cita-cita dan memajukan wanita Indonesia serta membuat gabungan organisasi wanita. Hasil kongres adalah pembentukan Perikatan Perempuan Indonesia (PPI), yang kemudian berubah menjadi Perikatan Perhimpunan Istri Indonesia (PPII).



1

## Kongres Pertama

Kongres Perempuan Indonesia pertama diadakan di Yogyakarta, 22-25 Desember 1928.

2

## Pembentukan PPI

Hasil kongres adalah terbentuknya Perikatan Perempuan Indonesia (PPI).

3

## Perubahan Nama

PPI kemudian berubah nama menjadi Perikatan Perhimpunan Istri Indonesia (PPII).

4

## Perkembangan Selanjutnya

PPII menjadi federasi yang memperjuangkan hak-hak dan kemajuan wanita Indonesia.

# Peran Organisasi Wanita dalam Pergerakan Nasional

Organisasi wanita semakin terlibat dalam pergerakan nasional, terutama sejak tahun 1930-an. Mereka mulai tertarik pada masalah politik dan mendukung tuntutan Indonesia berparlemen. Pada Agustus 1939, beberapa organisasi wanita melakukan protes kepada pemerintah karena tidak mendudukkan wakil wanita dalam Dewan Rakyat. Peringatan Hari Ibu setiap 22 Desember juga ditetapkan untuk mendorong kesadaran akan kewajiban wanita Indonesia sebagai Ibu Bangsa.



1

## Keterlibatan Politik

Organisasi wanita mulai terlibat aktif dalam isu-isu politik nasional.

2

## Tuntutan Representasi

Protes terhadap pemerintah untuk menempatkan wakil wanita di Dewan Rakyat.

3

## Penetapan Hari Ibu

22 Desember ditetapkan sebagai Hari Ibu untuk meningkatkan kesadaran peran wanita.

4

## Dukungan Pergerakan Nasional

Organisasi wanita mendukung tuntutan Indonesia berparlemen dan kemerdekaan.